

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan penduduk akan mempengaruhi peningkatan kebutuhan dan penggunaan ruang untuk melakukan aktifitasnya diatas sebuah lahan. Oleh karena itu perlu adanya pemantauan untuk menjaga keseimbangan antara manusia dan lingkungannya, hal tersebut dapat tercipta dengan cara mewujudkan interaksi positif manusia dalam melakukan aktifitasnya dengan lingkungan disekitarnya dalam penggunaan lahan.

Setiap daerah memiliki keragaman lahan yang berbeda, hal ini disebabkan oleh kondisi geografis di daerah tersebut. Hal tersebut merupakan hal menarik untuk dipelajari karena dengan mengetahui penggunaan lahan secara tidak langsung dapat diketahui juga kondisi fisik dan sosial di daerah tersebut.

Penggunaan lahan hutan seiring dengan berjalannya waktu akan mengalami pergeseran, hal tersebut dapat dilihat di Kecamatan Lumban Julu yang masuk kedalam wilayah administrasi Kabupaten Toba Samosir. Kecamatan ini sedang mengalami perkembangan wilayah, dimana perkembangan wilayah akan sejalan dengan pembangunan di wilayah tersebut. Kawasan hutan yang dulu mendominasi sudah beralih fungsi menjadi lahan permukiman, pertanian serta fasilitas umum lainnya yang mengakibatkan terjadinya perubahan penggunaan lahan di kecamatan tersebut.

Pada tahun 2013, 10 Ha hutan lindung sudah habis dibabat oleh masyarakat di desa Aek Natolu untuk dialih fungsikan menjadi persawahan, dan pada tahun 2016 sekitar 40 Ha hutan juga telah habis di bakar oleh masyarakat Hatinggian (Tobasamosirkab,2016). Hal ini tentu berdampak negatif karena terjadi pergeseran lahan yang bersifat terbatas sehingga akan merusak keseimbangan ekosistem di lingkungan tersebut.

Oleh karena itu perlu adanya pengawasan terhadap perubahan penggunaan lahan guna mengurangi dampak negatif yang akan ditimbulkan serta kedepannya bisa dilakukan perencanaan dalam mengelola tata guna lahan. Pembangunan suatu daerah harus dilakukan melalui perencanaan agar pemanfaatan ruang yang digunakan dapat lebih efektif dan efisien, hal ini tentu dapat dicapai melalui keselarasan pembangunan yang tertata secara baik. Karena penatan ruang dalam proses perencanaan merupakan satu kesatuan sistem yang tidak dapat dipisahkan antara pengendalian dan pemanfaatan ruang guna terciptanya lingkungan yang teratur, selaras dan seimbang (Mappamiring,2006).

Perubahan penggunaan lahan akan berpengaruh terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Pemerintah Kota maupun Kabupaten dikarenakan dalam menyusun perencanaan dan mengembangkan suatu wilayah diperlukan data-data pendukung seperti peta penggunaan lahan. Ketepatan informasi akan memberikan kemudahan dalam memantau sehingga pengawasan harus dilakukan oleh Pemerintah dan RTRW karena Rencana Tata Ruang Wilayah mempunyai fungsi dasar sebagai pengendali terhadap perubahan tata guna lahan. Namun karena semua masih mengarah kepada pertimbangan ekonomi sehingga banyak kepentingan-kepentingan fungsi ekologisnya di abaikan.

Mendeteksi perubahan penggunaan lahan dapat dilakukan dengan teknologi penginderaan jauh seperti Google Earth yang mampu mendeteksi pola penggunaan lahan di muka bumi. Informasi yang didapat dari citra dapat digabungkan dengan data-data pendukung kedalam suatu sistem informasi (Sulistiyono,2008). Dengan menggunakan penginderaan jauh dalam menganalisa perubahan penggunaan lahan diharapkan mampu mendapatkan hasil yang maksimal sehingga dapat diketahui perkembangan , gambaran kondisi fisik dan social di kecamatan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengambil penelitian dengan judul **“Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Dengan Menggunakan Google Earth Di Kecamatan Lumban Julu Kabupaten Toba Samosir Pada Tahun 2015 Dan 2021”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa masalah yang terjadi di Kecamatan Lumban Julu Kabupaten Toba Samosir yang dapat diidentifikasi yaitu, seiring dengan kemajuan dan berkembangnya wilayah pasti dibarengi dengan kemajuan dan pembangunan diwilayah itu. Yang dimana semua itu terjadi di atas lahan yang tidak bias bertambah sehingga penggunaannya juga pasti terbatas.

Adanya pembangunan di wilayah itu tentu akan menyebabkan perubahan dengan lahan yang di gunakan, lahan yang sudah direncanakan fungsi awalnya tentu akan berubah seiring dengan kebutuhan ekonomi dan sosial di wilayah tersebut. Sehingga untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan akibat perubahan tersebut perlu adanya pengawasan oleh pemerintah agar perubahan yang terjadi tetap seimbang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perlu adanya pembatasan terhadap permasalahan yang akan di teliti, yaitu:

1. Perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Kecamatan Lumban Julu Kabupaten Toba Samosir
2. Mengidentifikasi kesesuaian penggunaan lahan yang ada dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Pemerintah Kabupaten Toba Samosir.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Kecamatan Lumban Julu Kabupaten Toba Samosir pada tahun 2015-2021?
2. Bagaimana kesesuaian penggunaan lahan di Kecamatan Lumban berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah di Kabupaten Toba Samosir?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Kecamatan Lumban Julu Kabupaten Toba Samosir tahun 2015 dan 2021
2. Kesesuaian penggunaan lahan yang terjadi di Kecamatan Lumban Julu berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah di Kabupaten Toba Samosir.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Kecamatan Lumban Julu dalam rentan waktu 6 tahun dari 2015-2021
2. Mengetahui kesesuaian penggunaan lahan yang ada di Kecamatan Lumban Julu dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Toba Samosir
3. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh Pemerintah Kecamatan Lumban Julu dalam mengambil keputusan guna kepentingan bersama.
4. Dapat di jadikan refensi sebagai bahan atau data untuk kepentingan penelitian kedepannya.

